

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Kemenkes RI,2009), disisi lain menurut undang- undang nomor 44 tahun 2009 pasal 52 ayat(1) menjelaskan setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen Rumah Sakit (Kemenkes RI,2009)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau yang biasa disebut SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013, 2013). Sistem informasi Rumah Sakit merupakan tahapan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data pada sarana pelayanan kesehatan yang dapat dibuat untuk internal Rumah Sakit dan terutama digunakan untuk pelaporan ke kementerian kesehatan (Hosizah et al. 2018).

Selain itu sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi dengan lebih produktif, transparan, tertib, cepat, mudah, akurat, terpadu, aman dan efisien, khususnya membantu dalam memperlancar dan mempermudah pembentukan kebijakan dalam meningkatkan sistem pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang penyelenggaraan rumah

sakit(Kemenkes RI 2013), agar sebuah sistem informasi kesehatan Rumah Sakit dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan data atau informasi yang sesuai maka perlu adanya perencanaan pengembangan sistem informasi yang baik, menurut peraturan pemerintah no 46 tahun 2014 pasal 58 menyatakan sistem informasi dapat dikembangkan dengan melakukan kegiatan perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem, pengembangan perangkat lunak, penyediaan perangkat keras, uji coba sistem, implementasi sistem, serta pemeliharaan dan evaluasi sistem (Pemerintah RI 2014), disisi lain dalam mengembangkan sistem informasi kesehatan Rumah Sakit perlu adanya pematuan yang baik dalam bentuk evaluasi terhadap sistem informasi kesehatan yang sedang berjalan diRumah Sakit khususnya pada SIMRS.

Evaluasi sistem yang dimaksud adalah evaluasi dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu aplikasi yang sedang digunakan sehingga diharapkan aplikasi dapat menyajikan data yang akurat, tepat, sesuai kebutuhan pengguna sistem, dan dapat mendukung dalam pekerjaan pengguna sedangkan menurut (Supriyono et al. 2017) menjelaskan evaluasi sistem informasi adalah suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, capaian kegiatan penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya. Untuk melakukan evaluasi terdapat banyak jenis metode – metode evaluasi yang dapat digunakan salah satunya metode HOT - Fit (*Human, Organization and Technology*).

Model HOT - Fit ini dikemukakan oleh Yusof (2008) dalam (Demiawan R 2018) yang menyatakan bahwa dasar pengembangan model ini berasal dari model kesuksesan sistem informasi DeLone McLean. Menurut Yusof (2008) dalam (Supriyono et al. 2017) menjelaskan juga bahwa model HOT-Fit ini merupakan model dengan melihat secara keseluruhan sistem dengan menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya sebagai faktor-faktor penentu terhadap keberhasilan

penerapan suatu sistem informasi. Hal ini didukung (Beny et al. 2019) menyatakan metode Hot – Fit merupakan metode evaluasi yang dapat menilai keberhasilan suatu sistem informasi serta mengetahui faktor yang menjadi masalah dalam penerapan sistem informasi.

Terdapat banyak faktor yang bisa menjadi penyebab dalam penerapan sebuah sistem informasi diantara lain dari faktor manusia seperti kurangnya pengetahuan pengguna dalam pemanfaatan sistem informasi, lalu dari faktor teknologi seperti sistem informasi yang dihasilkan tidak sesuai kebutuhan, selain itu dari segi organisasi tidak ada dorongan atau pelatihan penggunaan sistem informasi. Hal ini didukung berdasarkan studi penelitian (Beny et al. 2019) yang menjelaskan penggunaan SIMRS di RSUD Praya memiliki banyak kendala diantaranya tidak terdeteksinya jumlah obat pasien dari apotek melalui SIMRS, pada rawat inap terjadi kesalahan penginputan data manual dengan data di SIMRS dengan jumlah kunjungan pasien berjumlah 50.720 dalam kurun waktu tahun 2016, selain itu server SIMRS sering terjadi gangguan dan penggunaan terhadap sistem informasi masih rendah karena masih terdapat beberapa staff yang belum mengerti pemanfaatan SIMRS RSUD Praya sehingga dalam mengaplikasikan sistem tersebut banyak terjadi kesalahan seperti duplikasi data dan ketidakakuratan data pasien.

Selain itu dari hasil peneltiain yang dilakukan (Supriyono et al. 2017) menunjukkan bahwa dari faktor pengguna, responden menyatakan tidak setuju bahwa SIMRS mudah digunakan yaitu sebanyak 69,77%, sebanyak 51,16% responden tidak setuju bahwa SIMRS sering digunakan dalam keseharian untuk menyelesaikan tugas-tugas. Dilihat dari sisi kepuasan pengguna diketahui 58,14% responden tidak setuju SIMRS mendukung tugas-tugas dalam membangun kinerja, sebanyak 51,16% responden tidak setuju tampilan SIMRS menarik serta dukungan organisasi menurut responden sebanyak 55,81% tidak setuju adanya dukungan dari pihak manajemen Rumah Sakit terhadap SIMRS. Kemudian masih ditemukannya pada bagian atau jabatan tertentu tidak digunakannya SIMRS secara maksimal dan sistem informasi yang berjalan belum sepenuhnya terintegrasi

dengan beberapa unit penting yang ada di Rumah Sakit. Hal ini menunjukkan bahwa SIMRS yang sedang berjalan belum dapat memenuhi tujuan dan kebutuhan pengguna.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Khotimah et al. 2018) juga menjelaskan bahwa evaluasi SIMRS perlu dilakukan guna untuk menilai dari manfaat penggunaan SIMRS sehingga dapat mendukung tujuan, visi, dan misi organisasi. Pada sistem informasi yang berjalan di Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta telah dimanfaatkan secara luas disektor publik seperti di unit rekam medis, farmasi, keuangan, laboratorium, radiologi, bangsal, IGD dan bagian manajemen akan tetapi masih ditemukan beberapa kendala diantara lainnya sistem informasi yang berjalan (SIMRS) masih sering error dan jaringan internet yang masih lambat sehingga tidak mendukung pelayanan pasien menjadi cepat, selain itu proses transaksi elektronik menjadi terhambat seperti penginputan atau pengambilan data dari sistem akibatnya pelayanan yang diberikan dan kepuasan pasien menjadi menurun.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat menunjukkan bahwa keterkaitan faktor manusia, faktor teknologi ataupun faktor organisasi sangat berpengaruh dalam kesuksesan penerapan SIMRS. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tertarik untuk melakukan melakukan kajian *literatur review* tentang “Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit: *Literatur Review*”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah menggunakan *framewok* PICO yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Metode PICO

Metode PICO	
Population (P)	Pengguna SIMRS
Intervention (I)	Evaluasi
Comparasion (C)	-
Outcomes (O)	Penggunaan SIMRS secara efektif dan efisien

Dari framework yang digunakan menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana *review* hubungan faktor Manusia(*Human*) dengan penggunaan SIMRS?
- b. Bagaimana *review* hubungan faktor Organisasi(*Organization*) dengan penggunaan SIMRS?
- c. Bagaimana *review* hubungan faktor Teknologi(*Technology*) dengan penggunaan SIMRS?
- d. Apa persamaan dan perbedaan penggunaan SIMRS pada 17 artikel?

1.3 Tujuan

- a. *Mereview* hubungan faktor Manusia(*Human*) dengan penggunaan SIMRS
- b. *Mereview* hubungan faktor Organisasi (*Organization*) dengan penggunaan SIMRS
- c. *Mereview* hubungan faktor Teknologi(*Technology*) dengan penggunaan SIMRS
- d. Dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penggunaan SIMRS pada 17 artikel.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi tugas akhir untuk peneliti selanjutnya dan dapat sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa rekam medik khususnya pada mata kuliah evaluasi sistem pelayanan kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan masukan evaluasi bagi fasilitas kesehatan khususnya sistem informasi manajemen Rumah Sakit untuk menilai sistem informasi yang berjalan dapat memenuhi tujuan secara efektif dan efisien.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini mereview penggunaan evaluasi SIMRS dengan menggunakan metode HOT-Fit berdasarkan artikel yang memenuhi kriteria, terbitan 8 tahun terakhir dan bersumber data dari Portal Garuda, *CrossRef* dan *Google Scholar*.

1.6 Keaslian Penelitian

No	Materi	Manik Mahendra Sari, Guardian Yoki Sanjaya, Andreasta Meliala (2016)	Beny Binarto Budi Susilo, Khabib Mustofa (2019)	Vidya Karunia Moerti (2021)
1.	Judul	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kerangka HOT – Fit.	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.	Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode HOT- Fit: <i>Literatur Review</i> .
2.	Jenis Penelitian	Jenis penelitian menggunakan studi kasus tunggal dengan analisis data kuantitatif dan menggunakan aplikasi SMART PLS.	Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Jenis penelitian menggunakan studi <i>literatur review</i> dengan menjabarkan dan membandingkan antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya.
3.	Subyek Penelitian	Subyek penelitian adalah karyawan Rumah Sakit yang menggunakan SIMRS secara rutin dan mempunyai <i>user id</i> .	Subyek penelitian seluruh pegawai RSUD yang mengoperasikan SIMRS.	17 artikel yang memiliki topik sama.
4.	Metode	HOT-Fit (<i>Human, Organization, Technology</i>).	HOT-Fit (<i>Human, Organization, Technology</i>).	HOT-Fit (<i>Human, Organization, Technology</i>).
5.	Manfaat Penelitian	Mengetahui pengaruh faktor yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan dalam implementasi SIMRS.	Mengevaluasi SIMRS di RSUD Praya Lombok Tengah NTB.	Mengetahui hubungan ketiga faktor (manusia, teknologi, dan organisasi) terhadap penggunaan SIMRS dan mengetahui persamaan dan perbedaan dalam penggunaan SIMRS dari 17 artikel.